

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung kehadiran mahasiswa pkpm diharapkan dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Desa Srikaton menjadi salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM 2022, tepatnya di Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Di dalam kelompok PKPM ini terdapat 6 orang yang terdiri dari 3 jurusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Jurusan Akutansi dan Manajemen sedangkan dari Fakultas Komputer terdapat Jurusan Sistem Informasi.

Di Desa Srikaton sendiri memiliki beberapa sekolah, salah satunya adalah SD Negeri 1 Srikaton sebagai wadah pendidikan di desa tersebut. Pendidikan sebagai bagian penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sebuah proses untuk membentuk perilaku dan potensi individu yang unggul dan berkualitas serta mempunyai tujuan membimbing peserta didik mengenai nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, dan benar untuk kehidupan. Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar (SD) ialah mereka yang sedang menjalani tahap perkembangan masa kanak-kanak dan memasuki masa remaja awal. Pada masa ini peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan yang dipandang sangat penting, salah satunya mengenai bahaya *bullying*.

Bullying adalah suatu tindakan kekerasan yang dilakukan berkelompok maupun individu yang dapat menyakiti orang lain baik secara verbal, fisik, maupun psikologisnya. Fenomena tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah sangat memprihatinkan bagi semua pihak, baik itu korban, pelaku, saksi, orang tua, sekolah, maupun masyarakat. *Bullying* dapat menyebabkan korban merasa sedih, tak berharga, takut, bahkan bisa sampai mengalami gangguan mental dan berkeinginan mengakhiri hidupnya. Menteri Sosial, Khofifah Indar Parawansa mengungkapkan sebanyak 40% anak-anak di Indonesia meninggal karena bunuh diri akibat tak kuat menahan bully karena lemahnya mental dan karakter pada anak-anak. Untuk mengurangi tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah, dapat ditanamkan nilai karakter positif dalam diri peserta didik.

Dengan demikian, hal tersebut menjadi tantangan bagi penulis untuk membantu mengurangi tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah yaitu dengan menanamkan nilai karakter positif dalam diri siswa SDN 1 Srikaton. Berdasarkan Analisa tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul “PENDAMPINGAN PENDIDIKAN MELALUI SOSIALISASI DAN EDUKASI MENGENAI *BULLYING* KEPADA SISWA SDN 1 SRIKATON”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

1.1.1.1 Profil Desa

Desa Srikaton awal berdirinya Merupakan Desa pemekaran wilayah desa induk yaitu desa Jati Indah Kecamatan tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Pada Tahun 2004 Kepala Desa Jati Indah Bp. Sudarman mengadakan musyawarah dengan seluruh tokoh lapisan masyarakat, LPM, BPD, dan Perangkat Desa serta tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda se-desa Jati indah yang pada intinya membahas rencana dan persiapan pemekaran wilayah desa.

Dari hasil musyawarah tersebut secara mufakat dapat diambil kesimpulan bahwa dari usul dan saran pemikiran seluruh peserta musyawarah yang berasal dari Dusun Girirejo, Dusun Gunung Batu, dan Dusun Girimulyo yang merupakan bagian wilayah desa Jati Indah dapat di mekarkan menjadi 2 (dua) desa yaitu Srikaton.

Setelah Srikaton menjadi Desa definitif sekitar tahun 2004 maka langsung diadakan pemilihan Kepala Desa yang pertama kalinya dengan diikuti oleh 2 orang calon Kepala Desa. Salah satu calon Kepala Desa adalah pejabat sementara yang menjabat waktu itu yaitu Bp.Sudarman dan calon yang kedua adalah Bp.Tukijo.

Pembagian wilayah Desa Induk dan pemekaran antara lain:

- Desa Induk JATI INDAH terdiri dari beberapa Dusun yaitu: Dusun Kedaton X, Dusun Rengas Jaya, Dusun Girimulyo, Dusun Jati Wangi dan Dusun Jati Sari.
- Desa Pemekaran SRIKATON terdiri dari dusun: Girirejo dan Gunung Batu

1.1.1.2 Potensi Desa

- Sumber Daya Alam
Potensi Sumber daya alam yang dimiliki Desa Srikaton di antaranya: Lahan persawahan, peladangan, perkebunan yang saat ini belum dimanfaatkan dimanfaatkan secara maksimal serta ketersediaan pakan ternak alami yang melimpah menjadikan Desa Srikaton sangat baik untuk mengembangkan usaha peternakan.
- Sumber Daya Manusia
Potensi yang dimiliki Desa Srikaton adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian, dan tersediannya SDM yang memadai, ini bisa dilihat dari tabel pendidikan.
- Sumber Daya Sosial
Potensi sumber daya sosial yang dimiliki Desa Srikaton adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat seperti LPMD, Gapoktan, Pengajian, Karang Taruna dll.
- Sumber Daya Ekonomi
Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh Desa Srikaton adalah adanya lahan-lahan pertanian, perkebunan maupun peralatan pertanian, perkebunan dan peternakan.

1.1.2 Profil BUMDES

Elemen penting otonomi desa yakni kewenangan desa. Kewenangan desa merupakan hak yang dimiliki desa untuk mengatur secara penuh urusan rumah tangga sendiri. Kewenangan ini diselenggarakan oleh Pemerintah Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kewenangan desa tersebut meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa

Salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan adalah dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dimana pendirian BUMDes ini disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Pendirian BUMDes ini dapat dijadikan salah satu strategi yang patut dipertimbangkan dalam upaya pembangunan desa. Bahkan di beberapa wilayah desa lainnya, BUMDes ini telah beroperasi dan memberikan keuntungan serta menambah pemasukan bagi keuangan desa.

Pada dasarnya, BUMDes merupakan institusi ekonomi di tingkat desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini menjadi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat desa sejak dimasukkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014. Bahkan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 meniscayakan kehadiran BUMDes sebagai sentra pengembangan program ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan sudah memiliki BUMDes yaitu BUMDes Jaya Sentosa, BUMDes ini berdiri pada tahun 2017, bergerak pada bidang pariwisata, jasa sewa peralatan pesta, bidang penyediaan bahan bangunan, bidang jasa sewa molen dll.

BUMDes Jaya Sentosa dikelola oleh

Ketua : Riyanto
Sekretaris : Agung Sutopo
Bendahara : Riyono

1.1.3 Profil SDN 1 Srikaton

Sekolah Dasar Negeri 1 Srikaton adalah salah satu sekolah di Desa Srikaton yang beralamat di Jl. Gunung Batu, Srikaton, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung. SDN 1 Srikaton adalah sekolah yang berakreditasi A. Terdapat 14 Guru yang ada di SDN 1 Srikaton, dengan 135 siswa laki-laki dan 112 siswa perempuan, serta ruang kelas yang terdapat di SDN 1 Srikaton adalah sebanyak 38 kelas.

Berikut data dari SDN 1 Srikaton

Kepala Sekolah	: Sri Purwanti, S.pd
Guru	: 14
Siswa Laki-laki	: 135
Siswa Perempuan	: 112
Rombongan Belajar	: 11
Kurikulum	: SD 2013
Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
Semester Data	: 2022/2023-1
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 449
Luas Tanah	: 30 M ²
Ruang Kelas	: 38
Laboratorium	: 0
Perpustakaan	: 0
Sanitasi Siswa	: 2

1.2 Rumusan Masalah

1. Mengapa peserta didik harus diberikan edukasi mengenai *Bullying*?
2. Bagaimana cara mensosialisasi dan mengedukasikan *Bullying* kepada siswa SDN 1 Srikaton?
3. Apa dampak dari sosialisasi dan edukasi *bullying* kepada siswa SDN 1 Srikaton?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan

1. Mensosialisasi pengertian *bullying*, tempat terjadinya *bullying*, jenis-jenis *bullying*, dampak *bullying* kepada siswa SDN 1 Srikaton
2. Mengedukasi tentang upaya pencegahan *bullying* kepada siswa SDN 1 Srikaton
3. Mencegah *bullying* yang dilakukan oleh siswa SDN 1 Srikaton agar tidak ada siswa yang melakukan atau mengalami *bullying* di sekolah

1.3.2 Manfaat

1.3.2.4 Bagi Institusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Kampus IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.5 Bagi Sekolah

- a. Memperoleh bantuan tenaga, ilmu, dan pemikiran dalam rangka menyiapkan generasi muda yang berkualitas.
- b. Meningkatkan pengetahuan siswa SDN 1 Srikaton tentang *bullying*.
- c. Menambah wawasan siswa SDN 1 Srikaton mengenai *bullying*.
- d. Mencegah adanya *bullying* yang dapat merusak generasi masa depan, sehingga tidak ada yang menjadi pelaku atau korban *bullying*.

- e. Membentuk masyarakat yang berbudi pekerti luhur, bernilai baik, dan memiliki rasa empati.

1.3.2.6 Bagi Mahasiswa

- a. Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat desa.
- b. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
- c. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- d. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.
- e. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Desa Srikaton

Desa Srikaton merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Kepala Desa Sri Katon adalah Bapak Sugiman, S.Pd. yang telah menjabat sejak tahun 2017

2. Sekolah Dasar Negeri 1 Srikaton

Sekolah Dasar Negeri 1 Srikaton merupakan satu-satunya Sekolah Dasar di Desa Srikaton. Kepala Sekolah SDN 1 Srikaton adalah Ibu Sri Purwanti, S.Pd.

3. Masyarakat Desa Srikaton

Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosialisasi dan gotong royong.